



▶ **UNTUK SEGERA DITERBITKAN**

UI Kirim Mobil Listrik Pertamanya ke Kompetisi *Shell Eco-marathon Asia 2012*

Jakarta, 26 Maret 2012 – Tim Shell Eco-marathon (SEM) Universitas Indonesia (UI) dengan bangga meluncurkan tiga kendaraan karya mahasiswa mereka di Depok, 26 Maret. Diantara ketiga mobil ini, satu diantaranya adalah mobil listrik bertenaga baterai *lithium*. UI akan mengirim tiga tim mahasiswa terbaiknya untuk bertanding dalam kompetisi SEM Asia yang akan kembali diadakan di Sirkuit Internasional Sepang tahun ini.

Partisipasi UI dalam kategori mobil listrik merupakan pencapaian tersendiri dalam hal kemajuan teknik. Selain kategori tersebut, UI juga akan berkompetisi dalam kategori *Internal Combustion Engine* dengan bahan bakar bensin. Pada tahun ini, mahasiswa yang berpartisipasi dalam tim SEM UI merupakan gabungan mahasiswa dari berbagai jurusan teknik, antara lain; Mesin, Sipil, Metalurgi dan Industri, dan juga melibatkan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial.

"Dalam upaya menghadapi pertumbuhan permintaan energi di seluruh dunia, Shell berkomitmen untuk mendorong penggunaan energi yang efisien, memahami pola konsumsi saat ini dan mengeksplorasi penggunaan energi alternatif. Shell Eco-Marathon adalah bentuk nyata dari komitmen Shell untuk menghadapi tantangan energi masa depan secara bertanggung jawab dan kami juga ingin mengajak institusi lain untuk melakukan hal yang sama." Ucap Darwin Silalahi, Presiden Direktur dan *Country Chairman* PT Shell Indonesia.

Rektor UI Prof. Gumilar Soemantri mengatakan bahwa, "Universitas Indonesia sangat bangga dengan prestasi dan pencapaian mahasiswa kami yang mampu berkreasi dan berinovasi dalam upaya merespon dan memberikan solusi kepada kebutuhan akan kendaraan hemat energi di Indonesia. Mahasiswa-mahasiswa ini sungguh mewakili pemikiran cemerlang para pemuda Indonesia, yang akan berperan penting dalam menghadapi tantangan energi di masa depan."

Dalam kategori "mobil listrik" yang baru, UI meletakkan harapan mereka pada modifikasi kendaraan Keris yang telah dipopulerkan di tahun sebelumnya - kini dalam versi V.4. Kendaraan ini akan dibawa oleh **Tim Arjuna**, yang dipimpin oleh Dimas Aji Karisma Cakra (Teknik Mesin UI angkatan 2009, satu tahun lebih junior dibanding manajer tim lainnya di UI). Ia menegaskan bahwa timnya telah merancang dan membangun salah satu prototype mobil listrik pertama di Indonesia. Didukung oleh baterai sebagai sumber tenaga, **Keris V.4** menghasilkan polusi yang sangat minimal dan menghasilkan getaran suara minimum. Menurut Dimas, tim ini berharap untuk hasil yang di kisaran 350 km/1kwh.

Dipimpin oleh seorang mahasiswa teknik yang memiliki dua tahun pengalaman dalam Shell Eco-Marathon, **Tim Sadewa** mendaftarkan kendaraan yang merupakan evolusi dari model Kalabia tahun lalu. Fitra Didik Nugroho (Teknik Mesin angkatan 2008) mengatakan **Kalabia Evo-2** memiliki mesin dan desain yang telah dirubah, namun tetap mempertahankan kehadirannya di kelas Bensin *Urban Concept* dengan *machine injection* dilengkapi dengan program ECU.

Sementara itu, tim Nakoela yang dipimpin oleh Fariz Muriyadi (Mekanik Angkatan 2008) mempersembahkan **Keris V.3** yang mengaplikasikan konsep dasar yang sama dalam bodi dan posisi pengemudi dengan Keris tahun lalu – dengan iterasi yang telah memenuhi syarat. Meskipun demikian, Fariz mengatakan bahwa dengan desain dan mesin yang solid untuk kedua bodi kendaraan, Keris yang baru ditargetkan dapat mencapai 1000km/liter bahan bakar.

Tentang SEM

Shell Eco-marathon bertujuan untuk menginspirasi mahasiswa dan pelajar di bidang teknik untuk mengembangkan inovasi baru demi mobilitas berkelanjutan dan efisiensi bahan bakar di masa depan. Ini adalah proyek pendidikan yang mendorong dan mengayomi inovasi dimana mahasiswa dapat bekerjasama untuk mengeksplorasi potensi solusi untuk transportasi saat ini dan masa depan serta untuk tantangan energi secara keseluruhan.

Shell Eco-marathon merupakan proyek pendidikan berkelanjutan yang menantang tim mahasiswa untuk merancang dan membangun kendaraan yang paling hemat energi untuk bersaing dengan kendaraan tim lain. Pemenangnya adalah kendaraan yang dapat bergerak jarak terjauh dengan menggunakan bahan bakar atau energi paling sedikit. Para tim akan bersaing dalam dua kategori utama berdasarkan desain mobil mereka:

- **Kategori *Prototype*** adalah untuk kendaraan berbentuk futuristik yang bertujuan untuk memaksimalkan efisiensi bahan bakar melalui elemen desain yang inovatif
- **Kategori *UrbanConcept*** adalah untuk desain kendaraan konvensional roda empat yang hemat bahan bakar, sesuai dengan kebutuhan pengemudi saat ini.

Tim-tim mahasiswa dapat memilih salah satu bahan bakar berikut untuk sumber daya kendaraan mereka. Kendaraan-kendaraan dapat menggunakan salah satu bahan bakar berikut atau jenis energi:

- Shell Unleaded 95 (EU) / Shell Plus 89 (US) Petrol/Gasoline
- Shell Diesel
- Liquefied Petroleum Gas (LPG)
- Shell Gas to Liquids (100% GTL)
- Fatty Acid Methyl Ester (100% FAME)
- Ethanol E100 (100% Ethanol)
- Hydrogen
- Solar
- Plug-In Electricity (Li-on)

Tantangan Shell Eco-marathon Asia 2012 juga akan diikuti oleh 8 perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain di Indonesia, diantaranya: Universitas Gajah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Politeknik Negeri Pontianak, Universitas Pendidikan Indonesia, Politeknik Manufaktur Bandung, Politeknik Negeri Jakarta dan Universitas Sumatera Utara (USU).

Masing – masing universitas akan mengirimkan tim mahasiswa berbakat dengan prototipe kendaraan di kelas yang berbeda untuk bersaing dengan siswa lain di kawasan Asia. Karya-karya kendaraan datang dalam berbagai macam bentuk, warna dan ukuran, dari kendaraan yang konvensional sampai dengan kreasi *out-of-the-box* yang mengekspresikan kreativitas generasi muda dan inovasi.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai SEM dapat mengakses: www.shell.com/eco-marathon.

- Selesai -

Untuk Informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Sri Wahyu Endah
External Communications & Social Performance Manager
PT Shell Indonesia
sri.endah@shell.com

Phone:
+62 811840605
+62 21 7592 4700
www.shell.com/indonesia